

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistik dan memperoleh data utama mengenai shalat dhuha dan kecerdasan emosional yang diperoleh dari wawancara dan sebaran angket, selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan tujuan untuk memperjelas hasil uji hipotesis.

B. Variabel Penelitian

Menurut S. Margono variabel didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.¹⁰⁵ Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diasumsikan terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel eksperimen yaitu variabel yang diselidiki sepenuhnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah shalat dhuha.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan timbul karena dalam hubungan yang fungsional atau sebagai pengaruh dalam variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kecerdasan emosional.

¹⁰⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori – Aplikasi* (Malang: Bumi Aksara, 2005), 144.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁶ Dengan demikian dapat diketahui bahwa, populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Berdasarkan jumlah subjek yang ada di populasi jika lebih dari 100 orang, maka penulis akan menggunakan sebagian sampel dalam penelitian ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.¹⁰⁷

2. Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.¹⁰⁸ Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. XX (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 112.

¹⁰⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi.....*, 119.

populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹⁰⁹ Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel dalam penelitian.

Melihat jumlah populasi yang kurang dari 100 siswa, yaitu berjumlah 63 siswa yang seharusnya diambil semuanya untuk dijadikan sebagai sampel. Berhubung dari jumlah 63 siswa yang aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berjumlah 55 siswa, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah 55 siswa yang aktif tersebut.

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian karena disesuaikan dengan jenis penelitian. Penelitian ini berjenis populasi sehingga subjek penelitian mencakup seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Alasan penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, karena sekolah ini menerapkan pelaksanaan shalat dhuha kepada seluruh siswa dan juga seluruh guru dan staf yang bertugas di sekolah tersebut.

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.....*, 81.

Dalam penelitian ini penulis menentukan karakter responden, penentuan karakter ini dimaksudkan untuk memfokuskan arah penelitian, sehingga apabila responden tidak memenuhi karakter yang ditentukan maka dinyatakan gugur dalam penentuan subyek penelitian. Adapun karakter subyek penelitian yang harus dipenuhi oleh responden sebagai berikut:

- a. Memiliki usia 12 sampai 18 tahun.
- b. Rajin melaksanakan shalat dhuha.
- c. Responden yang mengisi angket sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan dalam pengisiannya.
- d. Responden mengembalikan hasil jawaban angket sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹⁰

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis pada penelitian ini adalah jenis korelasi yaitu hubungan timbal balik. Jenis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang ada dalam penelitian.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*....., 124.

Adapun sumber data untuk memperkuat dalam mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dapat diambil melalui interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Interview atau bisa disebut juga wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.¹¹¹

Dalam hal ini penulis menggunakan pedoman wawancara secara (*face to face*) yaitu melalui tatap muka. Mula-mula interviuer meminta waktu terlebih dahulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara dengan responden, kemudian menanyakan pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan cara ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan valid serta mencakup semua variabel. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data mengenai hubungan shalat dhuha dengan kecerdasan emosional siswa.

¹¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 188.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹²

Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden. Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan angket. Jika wawancara dan angket identik dengan berkomunikasi dengan responden, maka observasi tidak terbatas pada responden, namun juga melibatkan obyek-obyek alam yang lain.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*....., 199.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.¹¹³ Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif, maka observasi berperanserta (*Participant Observation*) dalam proses penyusunan, yaitu penulis melibatkan diri dengan apa yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan.¹¹⁴

Jadi untuk memperoleh data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak, tentang hubungan shalat dhuha dengan kecerdasan emosional siswa, maka penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, yaitu melaksanakan shalat dhuha bersama siswa SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.¹¹⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis seperti: letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur

¹¹³ Sugiyono, *Ibid.*, 203.

¹¹⁴ Sugiyono, *Ibid.*, 204.

¹¹⁵ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, 200.

organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian yang diambil oleh penulis, yaitu jenis penelitian kuantitatif. Maka teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisa statistik parametris. Statistik parametris merupakan statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.¹¹⁶ Adapun rumus yang digunakan adalah rumus “*Korelasi Product Moment Angka Kasar*”. Rumusnya adalah sebagai berikut:¹¹⁷

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- N : Number of Cases
- Σxy : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- Σx : Jumlah seluruh skor X
- Σy : Jumlah Seluruh skor Y

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*....., 210.

¹¹⁷ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 15 (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 318

Hubungan shalat dhuha dengan kecerdasan emosional siswa dapat diketahui dari hasil tabel interpretasi "Y" product moment. Nilai "r" yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai "r" tabel interpretasi. Adapun tabel interpretasi tersebut adalah sebagai berikut :¹¹⁸

Tabel Interpretasi Nilai r*)

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

A. Hipotesis

Hipotesis mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research question*, sehingga dengan dirumuskannya hipotesis, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan.¹¹⁹

¹¹⁸ Suharsimi Arikonto, *Ibid.*, 319..

¹¹⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II (Bandung: Alfabeta, 2011),

Umumnya hipotesis digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variable yaitu independent variabel (X) adalah hubungan shalat dhuha dan independent variabel (Y) adalah kecerdasan emosional siswa.

Tujuan penulis mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitian ini, perhatian penulis akan terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis.

Dalam hal penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain (Ha: $\rho = 0$).¹²⁰ Artinya “*Ada hubungan positif antara shalat dhuha dengan kecerdasan emosional siswa*”, semakin rutin melaksanakan shalat dhuha maka semakin tinggi kecerdasan emosional siswa tersebut.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil (Ho) tidak lain adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian (Ho: $\rho \neq 0$).¹²¹ Artinya “*Tidak ada*

163. ¹²⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori – Aplikasi.....*,

¹²¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan,.....*, 78.

hubungan shalat dhuha dengan kecerdasan emosional siswa” artinya melaksanakan atau tidak melaksanakan shalat dhuha sama sekali tidak ada hubungan atau pengaruh dengan kecerdasan emosional siswa.